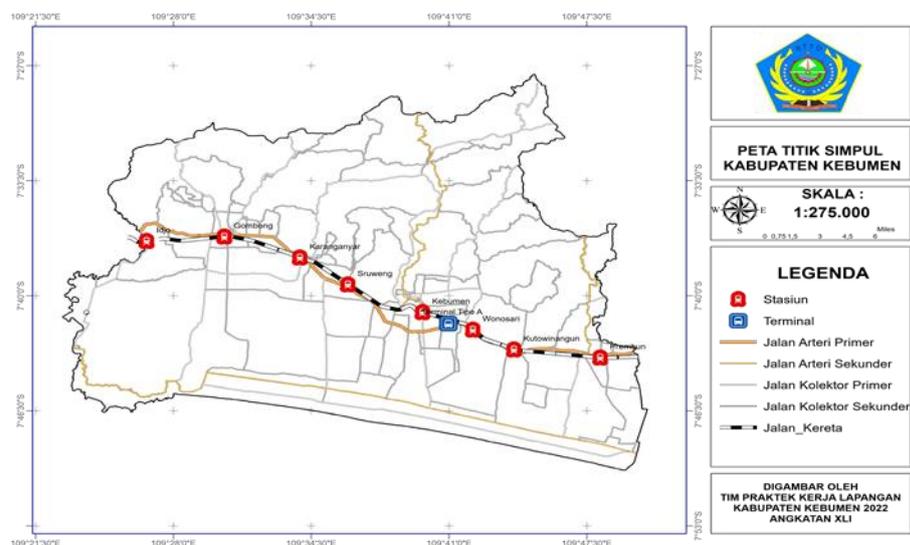


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Dan Administratif

Kabupaten Kebumen adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan terletak di wilayah selatan Jawa Tengah dan menjadi jalur lintas pantai selatan yang menghubungkan Pulau Jawa. Pergerakan orang di wilayah Kabupaten Kebumen dapat dikatakan cukup tinggi. Penduduk utamanya melakukan pergerakan dalam zona internal, namun tidak menutup kemungkinan juga melakukan pergerakan dari zona internal ke eksternal bergitu juga sebaliknya.

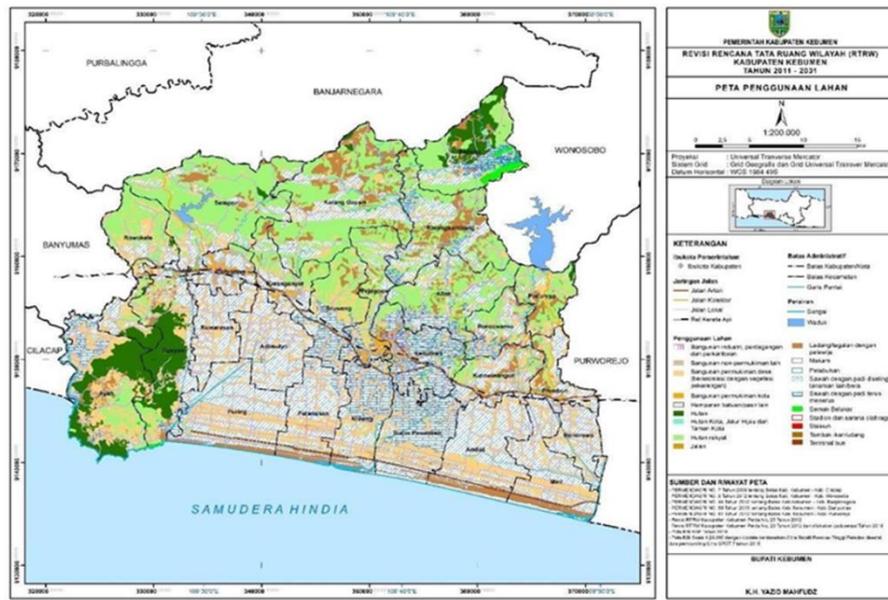
Kabupaten Kebumen memiliki titik simpul transportasi yaitu stasiun, Kabupaten Kebumen memiliki delapan stasiun kereta api yaitu Stasiun Idjo, Stasiun Gombang, Stasiun Karanganyar, Stasiun Sruweng, Stasiun Kebumen, Stasiun Wonosari, Stasiun Kutowinangun, dan Stasiun Prembun. Namun dari delapan stasiun tersebut hanya terdapat tiga stasiun yang melayani kegiatan naik turun penumpang yaitu Stasiun Kebumen, Stasiun Gombang, dan Stasiun Karanganyar



Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar II. 1 Peta Titik Simpul Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kebumen sekitar 128.479,5 Ha atau 1.284,79 km² yang terbagi dalam 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat dan memanjang di pulau Jawa bagian Selatan.



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen

Gambar II. 2 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen

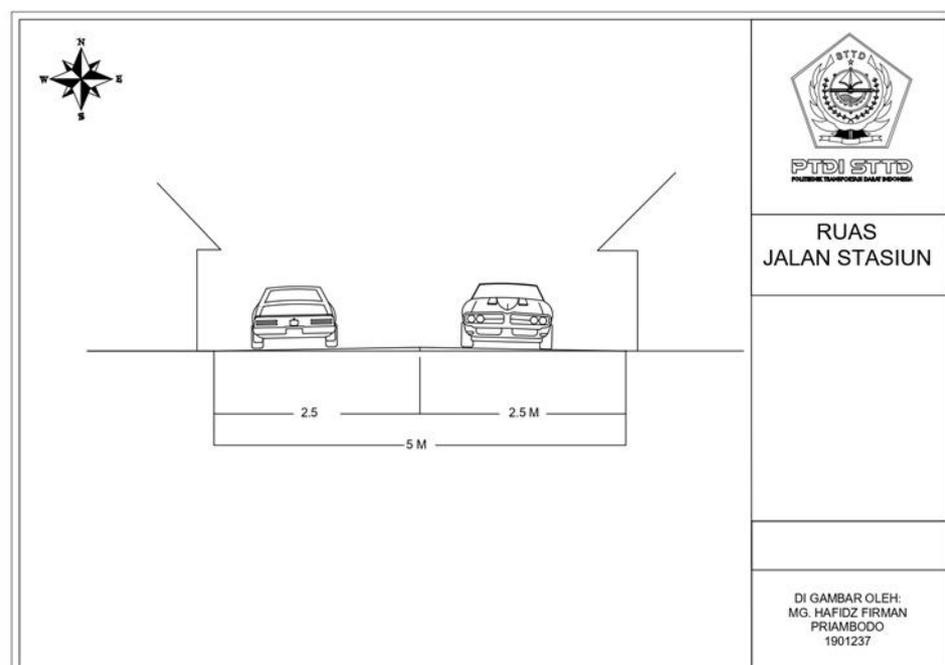
2.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen menurut sensus penduduk 2021 sebanyak 1.361.913 jiwa terdiri dari 690.026 (50,54%) laki laki dan 671.887 (49,46%) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Kebumen 13.175 jiwa atau 9,76% dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kebumen. Kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk 1.635 jiwa atau 1,21% dari total penduduk di Kabupaten Kebumen.

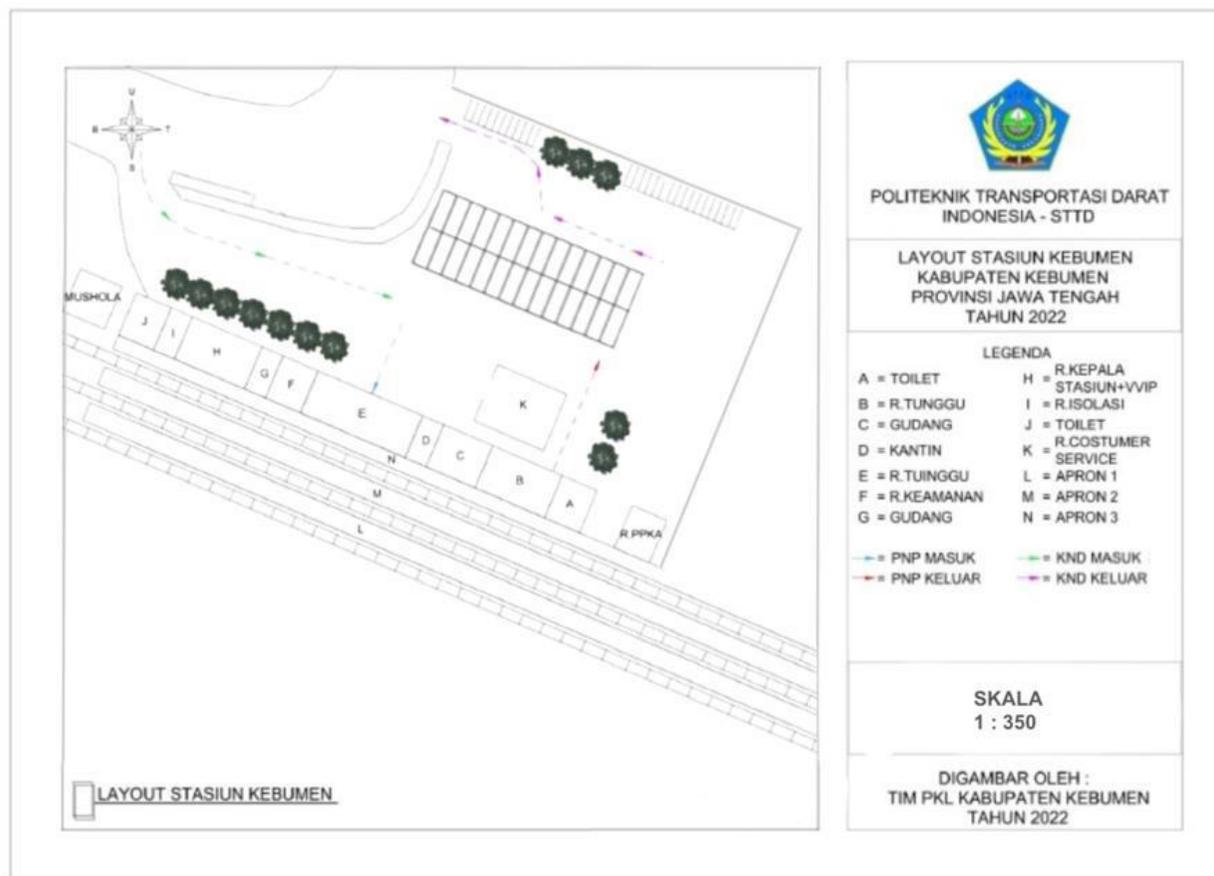
2.3 Stasiun Kebumen

Stasiun Kebumen (KM) adalah stasiun kereta api kelas besar tipe C yang terletak di Panjer, Kebumen, Kebumen termasuk dalam Daerah Operasi V Purwokerto pada ketinggian +21 meter. Sebagai stasiun utama di Kabupaten Kebumen dan berada di dekat pusat pemerintahan Kabupaten Kebumen, sebagian besar kereta api yang melintas di jalur selatan Pulau Jawa berhenti di stasiun ini.

Stasiun Kebumen sebagai salah satu stasiun besar yang terdapat di Kabupaten Kebumen dan melayani rute perjalanan yang bervariasi di Pulau Jawa. Dengan adanya Stasiun Kebumen tersebut menjadikan banyak alternative pilihan bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan ke luar kota. Stasiun Kebumen juga melayani penumpang dari luar Kabupaten Kebumen yang akan melakukan perjalanan ke luar kota.



Gambar II. 3 Penampang Melintang Jalan Stasiun



Sumber: Stasiun Kebumen, Kabupaten Kebumen 2022

Gambar II. 4 Layout Stasiun Kebumen

Pada layout Stasiun Kebumen diatas dapat dilihat bahwa pintu masuk berada di sebelah barat dan pintu keluar berada di sebelah timur, desain tersebut sudah cukup baik dikarenakan antrian kendaraan yang akan masuk dan keluar jarang terjadi penumpukan kendaraan. Sementara untuk ruang tiket dan pencetakan tiket berada di ruangan yang berbeda dengan pintu masuk dan pengecekan sehingga penumpang yang telah mencetak tiket harus keluar dari ruang tiket lalu baru bisa menuju ke pintu masuk pengecekan tiket. Hal ini cukup mengurangi kenyamanan bagi penumpang.

Prasarana transportasi mempunyai peran yang sangat penting ketika berbicara tentang aspek aksesibilitas, baik aksesibilitas yang ditinjau dari segi orang maupun kendaraan berangkat dari hal tersebut maka survei inventarisasi dianggap penting dan juga perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara jelas peran prasarana dalam aspek aksesibilitas serta penyediaan prasarana yang ada dalam simpul transportasi di suatu tempat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 9 tahun (2011) tentang "Standar Pelayanan Minimum untuk angkutan orang dengan kereta api" yang merupakan dasar acuan bagi kamu dalam melakukan analisis survei inventarisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 9 tahun (2011) inilah terdapat 10 point dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Stasiun, antara lain:

Tabel II. 1 Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api

No	Fasilitas Di Stasiun	Keterangan
1	Fasilitas informasi	jelas dan mudah di baca
	A). Nama dan nomor ka	jelas dan mudah di baca
	B).Jadwal keberangkatan Dan kedatangan ka	jelas dan mudah di baca
	C). Tarif KA	jelas dan mudah di baca
	D).Stasiun pemberangkatan, Stasiun pemberhentian dan Stasiun tujuan Perjalanan	jelas dan mudah di baca

No	Fasilitas Di Stasiun	Keterangan
	E). Kelas pelayanan	jasas dan mudah di baca
	F). Peta jaringan jalur ka	jasas dan mudah di baca
2	Loket	antrian maksimal 30 detik/penumpang
3	Ruang tunggu	luas minimum 0,6 meter/penumpang
4	Tempat ibadah	minimal cukup untuk 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan
5	Toilet	minimal tersedia untuk 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan (6 orang normal dan 2 orang cacat)
6	Tempat parkir	sirkulasi keluar-masuk lancar
7	Fasilitas kemudahan naik/turun penumpang	tinggi peron = tinggi dasar pintu kereta
8	Fasilitas penyandang cacat	Jalur khusus dengan kemiringan maksimal 20%
9	Fasilitas kesehatan	tersedianya peralatan P3K
10	Fasilitas keselamatan dan keamanan	mengikuti standar operasi Stasiun

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan No 9 tahun (2011)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 tahun (2011) inilah maka diadakan survei di Stasiun Kebumen dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri dengan tujuan untuk menganalisa dan melihat seberapa besar penyediaan fasilitas yang ada di Stasiun baik dari sarana, prasarana maupun dari fasilitas lainnya yang mendukung jalannya dan pelayanan kereta api yang berbasis pada kepentingan dan kepuasan masyarakat. Berikut hasil survei inventarisasi yang telah dilakukan akan di tampilkan dalam Tabel II.4 dibawah ini.i:

Tabel II. 2 Fasilitas Di Stasiun Kebumen

Fasilitas Utama	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan Gambar
a. Tempat parkir kendaraan umum	✓		
b. Tempat tunggu penumpang dan pengantar	✓		 
c. Ruang Keamanan	✓		

Fasilitas Utama	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan Gambar
d. Ruang KS	✓		
e. Ruang PPKA	✓		
f. Peron	✓		

Fasilitas Utama	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan Gambar
g. Loker penjualan karcis	✓		
h. Papan informasi penjadwalan	✓		
i. Ruang WVIP	✓		

Fasilitas Utama	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan Gambar
j. Loket Boardingpass Online	✓		
k. Toilet	✓		
l. Loket masuk	✓		

Fasilitas Utama	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan Gambar
m. Alat bantu penyanggah disabilitas	✓		
n. Musolah	✓		
o. Ruang laktasi	✓		

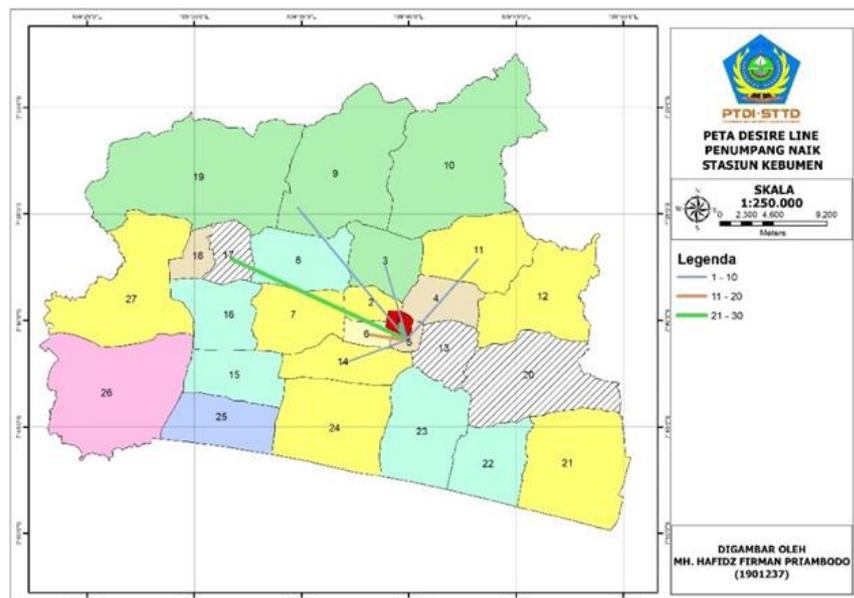
Moda kereta api menjadi salah satu pilihan bagi penduduk Kabupaten Kebumen dalam melakukan perjalanan jarak jauh selain menggunakan moda bus. Kereta api dinilai lebih aman, nyaman, dan tepat waktu dalam melakukan perjalanan jarak jauh.



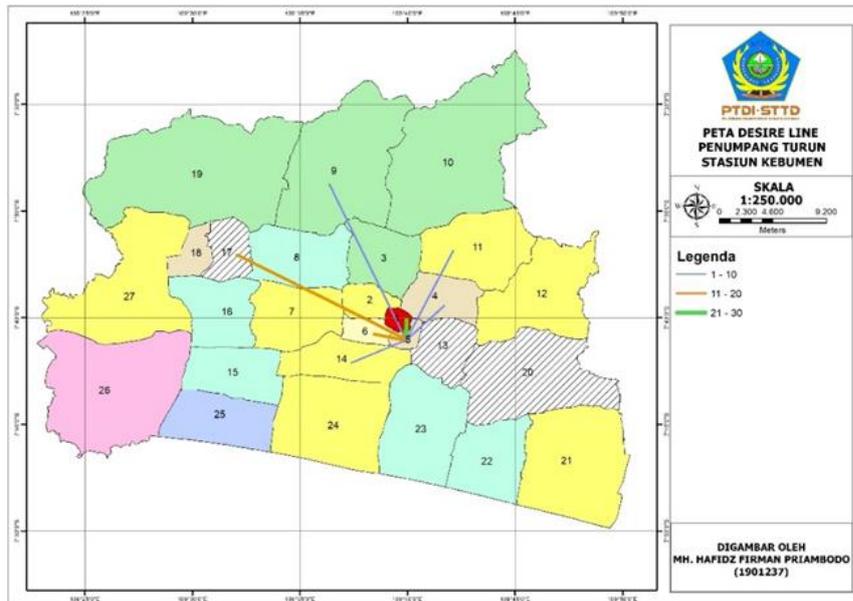
Sumber : PT. KAI (DAOP V PURWOKERTO)

Gambar II. 5 Grafik Naik Turun Penumpang Stasiun Kebumen Tahun 2022

Dari survey yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan di Stasiun Kebumen, dapat diketahui asal dan tujuan penumpang kereta api di Stasiun Kebumen. Mayoritas penumpang berasal dari daerah di sekitar Stasiun Kebumen.

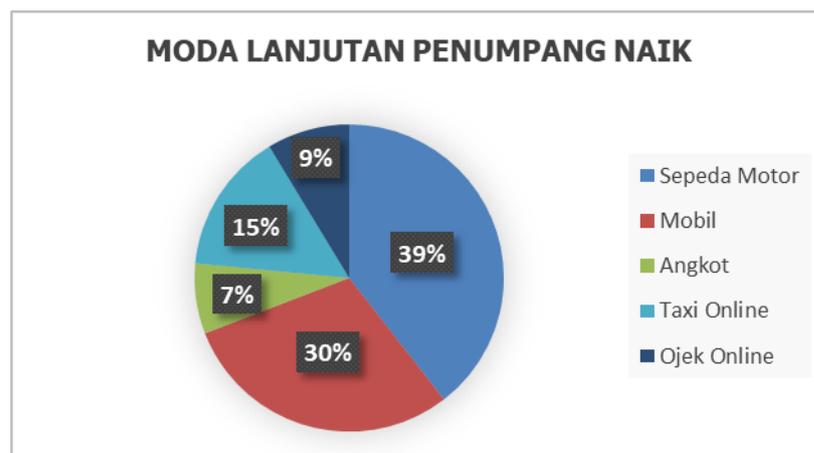


Gambar II. 6 Peta Desire Line Penumpang Naik



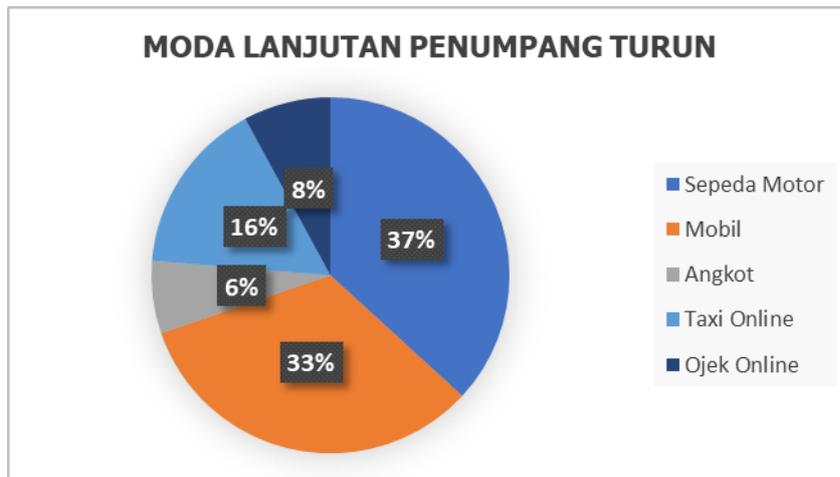
Gambar II. 7 Peta Desire Line Penumpang Naik

Berdasarkan survey yang dilakukan saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Stasiun Kebumen, penumpang banyak yang menggunakan moda sepeda motor dikarenakan kemudahan akses serta biaya yang dibutuhkan cukup rendah, sedangkan penumpang paling sedikit menggunakan moda angkot dikarenakan jarak Stasiun Kebumen dengan rute yang dilewati trayek terdekat cukup jauh yaitu 280 meter sehingga penumpang diharuskan berjalan kaki terlebih dahulu.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar II. 8 Moda Lanjutan Penumpang Naik Stasiun Kebumen



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar II. 9 Moda Lanjutan Penumpang Turun Stasiun Kebumen

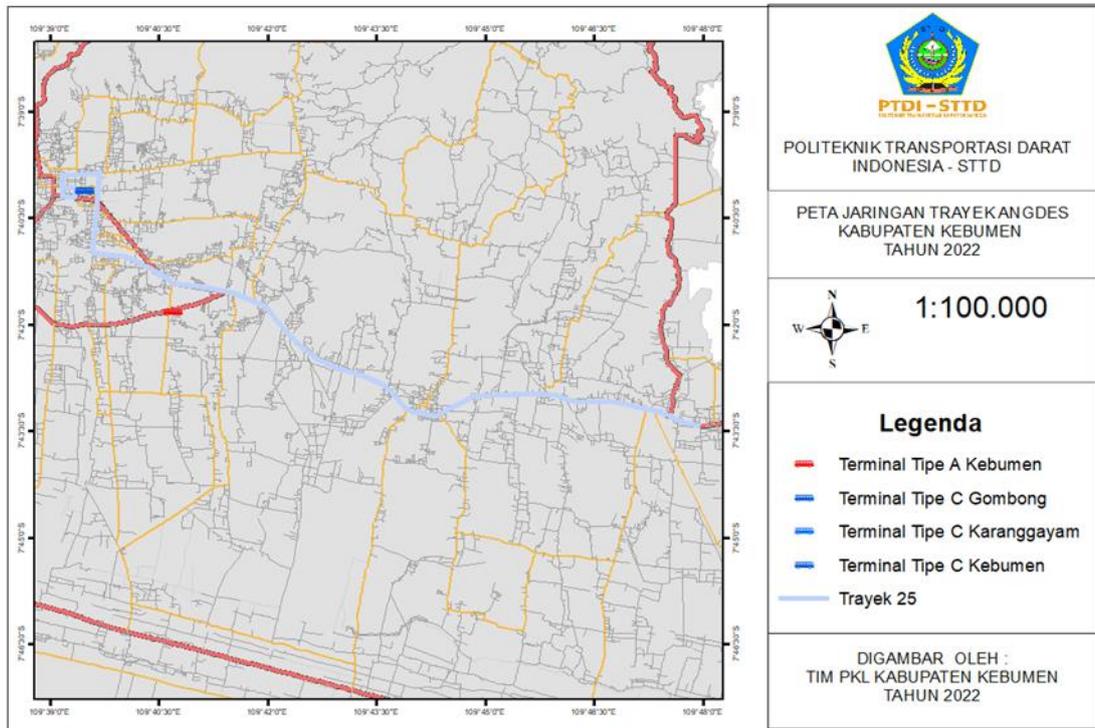
2.4 Angkutan Umum

Trayek angkutan pedesaan yang diizinkan beroperasi di Kabupaten Kebumen yaitu 56, namun hanya 18 trayek saja yang masih beroperasi dikarenakan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum. Dari 18 trayek tersebut hanya terdapat 1 trayek yang melewati kawasan Stasiun Kebumen yaitu trayek 25, trayek tersebut melayani rute Kebumen – Prembun.

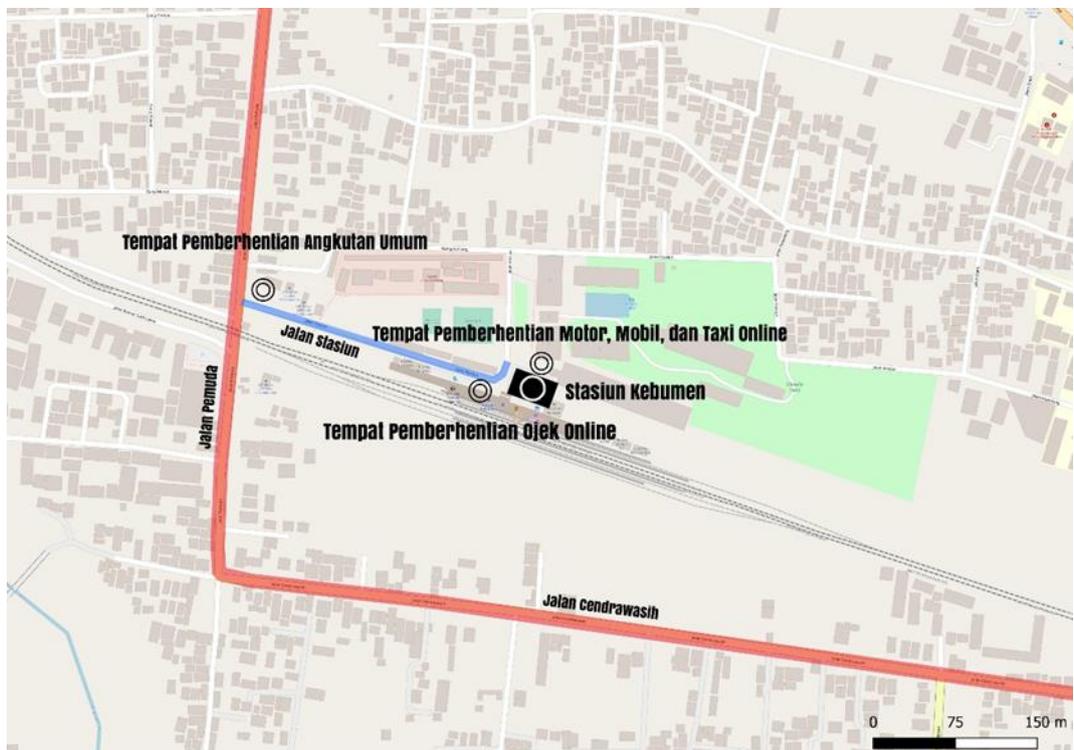


Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar II. 10 Angkutan Pedesaan Trayek 25



Gambar II. 11 Peta Trayek



Gambar II. 12 Moda Lanjutan di Stasiun Kebumen